

Pedoman Wawancara Guru Al-Islam Kelas 11

“Strategi Komunikasi Efektif Guru Al-Islam dalam Menanamkan Nilai-nilai Religius kepada Peserta Didik di SMK Muhammadiyah”

Identitas Responden:

- **Nama** : S (Laki-laki)
- **Jabatan** : Guru Al-Islam Kelas 11

1. Apa strategi utama Bapak untuk menanamkan kejujuran, disiplin, dan tanggung jawab pada peserta didik?

Strategi utama yang saya terapkan adalah melalui pembentukan karakter keislaman. Penerapannya tidak hanya dilakukan di dalam kelas, tetapi juga di luar kelas. Kegiatan seperti sholat dhuha berjamaah, sholat dhuhur berjamaah, dan aktivitas di masjid menjadi bagian dari proses penanaman nilai. Di luar kelas peserta didik diberikan materi dasar, kemudian di dalam kelas dilakukan proses penguatan agar nilai-nilai tersebut benar-benar dipahami dan diamalkan.

2. Bagaimana Bapak membiasakan disiplin di kelas, baik dari segi waktu maupun perilaku?

Saya membiasakan disiplin dengan mengadakan kontrak belajar sebelum pembelajaran dimulai. Dalam kontrak tersebut disepakati durasi penjelasan materi oleh guru dan waktu diskusi atau pengerjaan tugas oleh peserta didik. Selain itu, dibuat pula kesepakatan mengenai denda atau sanksi apabila ada peserta didik yang tidak melaksanakan kontrak belajar yang telah disetujui bersama di awal pembelajaran.

3. Apa langkah yang dilakukan untuk menumbuhkan tanggung jawab siswa terhadap tugas dan amanah yang diberikan?

Langkah yang saya lakukan adalah memberikan kepercayaan kepada peserta didik, misalnya melalui tugas individu. Dengan adanya kepercayaan tersebut, peserta didik diharapkan mampu menyelesaikan tugas secara mandiri dan bertanggung jawab atas amanah yang diberikan.

4. Bagaimana Bapak menciptakan komunikasi dua arah untuk membahas ketiga nilai ini?

Saya menciptakan komunikasi dua arah dengan menggabungkan materi pembelajaran dengan kejadian yang sedang ramai atau viral. Hal ini membuat peserta didik lebih tertarik untuk memperhatikan dan memahami materi yang disampaikan, bahkan mendorong mereka lebih aktif dalam berdiskusi. Meskipun menyesuaikan dengan perkembangan zaman, saya tetap memastikan bahwa substansi materi utama tidak ditinggalkan.

5. Apakah Bapak menyesuaikan strategi komunikasi dengan karakter peserta didik yang berbeda? Berikan contohnya!

Tentu, saya menggunakan metode pembelajaran diferensiasi. Artinya, saya menyesuaikan cara penyampaian materi dengan kondisi dan karakter peserta didik. Tujuannya agar mereka merasa nyaman, percaya diri, dan tidak minder dalam proses pembelajaran.

6. Apakah Bapak menggunakan media atau metode tertentu (video, cerita, simulasi) untuk menyampaikan nilai jujur, disiplin, dan tanggung jawab?

Ya, penggunaan media dan metode disesuaikan dengan materi dan jurusan peserta didik. Misalnya, pada peserta didik jurusan TKJ, saya memberikan tugas untuk mencari video dan dalil yang relevan dengan materi. Selain itu, saya juga menggunakan metode simulasi berupa drama yang berkaitan dengan materi. Kegiatan tersebut sering dilakukan secara spontan dan improvisasi agar lebih menarik dan melatih kreativitas peserta didik.

7. Bagaimana Bapak memastikan bahwa peserta didik memahami dan menginternalisasi ketiga nilai tersebut?

Saya memastikan pemahaman peserta didik melalui latihan soal dan wawancara atau tanya jawab secara langsung. Saya menanyakan apakah mereka sudah memahami materi, kemudian meminta mereka menjelaskan secara singkat. Jika belum memahami, saya akan menjelaskan kembali hingga mereka benar-benar paham, lalu dilanjutkan dengan pemberian soal sebagai penguatan.

8. Apakah terlihat perubahan perilaku pada peserta didik setelah pembelajaran? Bisa berikan contoh!

Perubahan perilaku tetap terlihat. Pengamatan tidak hanya dilakukan di dalam kelas, tetapi juga selama peserta didik berada di lingkungan sekolah. Saya berkolaborasi dengan guru PAI lain bahkan seluruh tenaga pendidik untuk memantau apakah nilai-nilai tersebut telah diamalkan. Jika terdapat peserta didik yang melakukan kesalahan, saya mengingatkannya terlebih dahulu dengan baik tanpa langsung memarahinya.

9. Faktor apa yang paling mendukung keberhasilan Bapak dalam menanamkan ketiga nilai religius ini?

Faktor yang paling mendukung adalah adanya kontrak pembelajaran yang jelas serta tujuan pembelajaran yang terarah. Dengan adanya kesepakatan dan tujuan yang dipahami bersama, proses penanaman nilai menjadi lebih terstruktur dan efektif.

10. Tantangan apa yang paling sering dihadapi, dan bagaimana cara mengatasinya?

Tantangan yang sering dihadapi adalah ketika tidak menemukan isu atau hal yang sedang viral untuk dikaitkan dengan materi, sehingga peserta didik merasa jenuh. Untuk mengatasinya, saya mencoba menciptakan suasana baru, misalnya dengan memindahkan pembelajaran ke halaman sekolah atau teras masjid agar suasana lebih segar dan tidak monoton.

11. Apa harapan Bapak terhadap peningkatan strategi komunikasi keagamaan di sekolah?

Saya berharap semakin beragamnya karakter peserta didik dapat diimbangi dengan penguasaan berbagai strategi oleh guru. Tantangan yang ada seharusnya dijadikan peluang untuk berinovasi. Selain itu, guru tidak perlu terlalu terpaku pada modul ajar dan RPP, tetapi menyesuaikannya dengan kondisi peserta didik agar proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan bermakna.